

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia usaha saat ini mendorong perusahaan untuk tidak hanya berfokus pada keuntungan semata, tetapi juga memperhatikan tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Salah satu bentuk tanggung jawab tersebut diwujudkan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan.

PT Semen Padang sebagai salah satu perusahaan BUMN di Indonesia telah melaksanakan berbagai program CSR, salah satunya Program Usaha Mikro dan Kecil (PUMK). Program ini memberikan bantuan pemodalannya kepada pelaku usaha kecil dalam bentuk pinjaman modal usaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

Dalam pelaksanaan program PUMK, dana yang disalurkan kepada mitra binaan akan dicatat sebagai piutang perusahaan. Piutang tersebut diharapkan dapat kembali dalam bentuk angsuran sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Namun dalam praktiknya, tidak semua mitra binaan mampu mengembalikan pinjaman tepat waktu, sehingga menimbulkan piutang bermasalah.

Piutang bermasalah merupakan salah satu risiko yang dapat mempengaruhi kelancaran perputaran dana program PUMK. Tingginya tingkat piutang bermasalah dapat menghambat penyaluran dana kepada mitra lainnya.

serta mengurangi efektivitas program CSR. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan dan analisis piutang yang baik untuk mengetahui tingkat kolektibilitas serta mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya piutang bermasalah.

Oleh karena itu, diperlukan analisis untuk mengetahui kondisi piutang bermasalah yang terjadi pada mitra binaan program PUMK, serta bagaimana strategi penanganan yang dilakukan oleh perusahaan dalam mengatasi permasalahan tersebut. Dengan adanya analisis ini, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat risiko piutang serta efektivitas upaya penanganan yang telah dilakukan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi piutang bermasalah mitra binaan program PUMK Unit CSR PT Semen Padang periode 2024-2025
2. Bagaimana strategi penanganan piutang bermasalah yang dilakukan oleh PT Semen Padang?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui kondisi piutang bermasalah mitra binaan program unit CSR PT Semen Padang periode 2024-2025.
2. Menganalisis strategi penanganan piutang bermasalah yang dilakukan oleh PT Semen Padang.

1.4 Manfaat Penulisan

1. Bagi Penulis

Bagi penulis, tugas akhir ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pemahaman dalam bidang akuntansi, khususnya terkait pengelolaan dan analisis piutang. Selain itu, tugas akhir ini juga menjadi sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik nyata.

2. Bagi Universitas

Bagi universitas, penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi di perpustakaan serta sebagai bahan acuan bagi mahasiswa lainnya di masa yang akan datang, khususnya dalam bidang akuntansi piutang.

3. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, khususnya PT Semen Padang, hasil dari penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam pengelolaan piutang bermasalah, serta membantu meningkatkan efektivitas pengendalian dan penagihan piutang sehingga dapat meminimalkan tingkat piutang bermasalah.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

Tempat yang dipilih untuk melaksanakan magang berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dibahas adalah PT Semen Padang pada

unit CSR yang berlokasi di JL. Raya Indarung, Padang, Sumatera Barat selama 40 hari kerja, dimulai pada 5 Januari s/d 5 Maret 2026.

1.6 Metode Penulisan

1. Wawancara

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan ini adalah wawancara. Metode wawancara dilakukan secara langsung melalui sesi tanya jawab dengan pihak terkait guna memperoleh informasi dan data piutang bermasalah program PUMK Unit CSR PT Semen Padang tahun 2024-2025.

2. Studi Pustaka

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan studi pustaka untuk memperoleh landasan teori yang mendukung pembahasan mengenai piutang bermasalah. Sumber yang digunakan meliputi buku-buku akuntansi, jurnal ilmiah, serta peraturan yang berkaitan dengan program CSR.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman terhadap isi laporan magang ini, maka penulisan disusun secara sistematis ke dalam beberapa bab yang saling berkaitan satu sama lain, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan umum mengenai latar belakang pelaksanaan magang, rumusan masalah, tujuan penulisan, metode penulisan, tempat dan

waktu magang, serta sistematika penulisan laporan. Bab ini memberikan gambaran awal mengenai alasan dan arah penulisan atau kegiatan magang yang dilakukan di PT Semen Padang.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang menguraikan konsep-konsep yang berkaitan dengan akuntansi, piutang, klasifikasi piutang, manfaat dan risiko adanya piutang serta piutang bermasalah.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan mengenai profil PT Semen Padang secara umum, seperti sejarah singkat perusahaan, logo perusahaan, visi dan misi perusahaan serta struktur organisasi perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL MAGANG

Bab ini merupakan bagian inti dari tugas akhir penulis, yang berisi pembahasan mengenai hasil observasi dan analisis yang dilakukan selama magang.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari hasil kegiatan magang serta saran yang dapat diberikan kepada pihak perusahaan, universitas, maupun peneliti selanjutnya. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, sedangkan saran berisi masukan untuk perbaikan dan pengembangan sistem akuntansi biaya pada PT Semen Padang.